

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh penyertaan modal, pertumbuhan aset, likuiditas dan kepemilikan negara terhadap kinerja keuangan Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Berdasarkan metode purposive sampling diperoleh 79 data sampel yang masuk dalam kriteria pengujian sampel. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa penyertaan modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Artinya, penyertaan modal pada BUMN tidak digunakan untuk investasi melainkan digunakan untuk menutupi biaya operasional, karena sebagian besar BUMN mengalami kerugian. Besarnya biaya operasional dan non operasional tidak sebanding dengan total pendapatan yang diperoleh berakibat rendahnya kinerja keuangan BUMN utamanya laba-rugi.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa pertumbuhan aset tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Artinya, Jika perusahaan menggunakan pertumbuhan aset tidak untuk investasi produktif melainkan pengeluaran-pengeluaran operasional dan non operasional, maka akan menurunkan kinerja keuangan.

3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Artinya, Semakin tinggi likuiditas menunjukan bahwa meningkatnya pinjaman pada kreditur yang menurunkan kemampuan memperoleh laba karena sebagian modal kerja tidak berputar dan turunnya kinerja keuangan. Kemudian likuiditas perusahaan juga dianggap oleh masyarakat dan investor sebagai acuan standar risiko pada perusahaan BUMN.
4. Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa kepemilikan negara berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Artinya Kepemilikan negara memiliki resiko yang tinggi karena memiliki modal yang besar sehingga cenderung bertindak demi kepentingan sendiri mengorbankan kepentingan umum dan membuat arah kebijakan yang tidak seimbang sehingga berpengaruh pada kinerja keuangan menurun. Kepemilikan negara juga dianggap tidak memiliki sumber daya yang cukup dan berpengalaman untuk memonitor dan mendisiplinkan kinerja keuangan perusahaan.

## **B. Implikasi**

Implikasi pada penelitian ini mengenai pengaruh penyertaan modal, pertumbuhan aset, likuiditas dan kepemilikan negara terhadap kinerja keuangan Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta dapat digunakan sebagai pedoman atau bahan pertimbangan bagi pemerintah sebagai otoritas yang berwenang dalam membuat kebijakan serta mengambil

keputusan pada perusahaan BUMN. Pemerintah juga mengawasi pendanaan yang disetorkan pada BUMN serta memilih jajaran Dewan Direksi dan Komisaris BUMN dengan baik berdasarkan kemampuan yang telah dimiliki dengan profesional untuk menyampingkan kepentingan politik. Untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi dana pemerintah yang dikelola BUMN untuk memenuhi kebutuhan hajat hidup orang banyak serta menjadi perusahaan percontohan bagi sektor swasta. Maupun mejadi mitra UMKM untuk meningkatkan ekonomi nasional. Selain itu, bagi perusahaan BUMN sebagai eksekutor yang mengelola modal yang disetorkan dari rakyat melalui pemerintah harus dikelola sebaik-baiknya. Memperhatikan faktor-faktor penting yang mempengaruhi kinerja keuangan seperti penyertaan modal, pertumbuhan aset, likuiditas dan kepemilikan negara untuk menciptakan perokonomian nasional yang terus bertumbuh serta menguntungkan pihak investor dan mensejahterkan hajat hidup orang banyak khususnya masyarakat Indonesia seperti yang ada pada pasal 2 undang-undang nomor 19 tahun 2003.

### **C. Keterbatasan**

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, namun mengingat adanya keterbatasan sumber daya yang dimiliki peneliti, maka penelitian ini memiliki beberapa kelemahan yang dapat diperhatikan oleh pihak lain, diantaranya:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI selama periode 2015-2018. Oleh karena itu, pengambilan sampel

dengan metode *purposive sampling* menyebabkan jumlah sampel yang diteliti berkurang.

2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel penyertaan modal, pertumbuhan aset, likuiditas dan kepemilikan negara dalam mempengaruhi kinerja keuangan Badan Usaha Milik Negara.

#### **D. Saran**

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan pada penelitian ini terdapat beberapa saran untuk penelitian di masa yang akan datang yaitu sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan menambah jumlah sampel perusahaan BUMN secara keseluruhan yang berada dibawah kementerian BUMN. Sehingga diharapkan memberikan hasil yang dapat digeneralisasi ke seluruh perusahaan BUMN di Indonesia. Serta menambahkan periode pengamatan, lebih dari 4 tahun kebelakang untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
2. Menambahkan variabel lain yang merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan Badan Usaha Milik Negara serta melibatkan variabel moderasi atau intervening sehingga dapat membandingkan pengaruh mana yang lebih besar. Seperti variabel komisaris independen untuk mengukur kualitas dewan komisaris perusahaan BUMN yang mempengaruhi kinerja keuangan Badan Usaha Milik Negara.